

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Tingkat ekonomi orangtua di MTsN Tanjungtani Prambon berdasarkan data hasil dokumentasi di MTsN Tanjungtani Prambon tahun 2010/2011 dengan mengambil responden sebanyak 169. Berdasarkan hasil penelitian terhadap data dokumentasi di MTsN Tanjungtani Prambon tahun 2010/2011 dan berdasarkan pengkategorian numerik dari distribusi data tingkat ekonomi orangtua diatas, maka dapat diketahui bahwa sebagian besar tingkat ekonomi orangtua siswa di MTsN Tanjungtani termasuk kedalam kategori tingkat ekonomi sedang yaitu antara 650000-1500000 sebanyak 79 dari 169, atau sebesar 46,75%.
2. Tingkat pendidikan orangtua siswa di MTsN Tanjungtani Prambon. Dengan berdasar pada data dokumentasi yang terdapat di MTsN Tanjungtani Prambon. Maka dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan orangtua siswa sebagian besar tingkat pendidikan orangtua siswa di MTsN Tanjungtani termasuk kedalam kategori rendah yang artinya sebagian besar pendidikan orangtua siswa hanya sampai mencapai tingkat dasar (sama pada tingkat SMP) yaitu sebanyak 69 dari 169, atau sebesar 40,82%.
3. Prestasi siswa di MTsN Tanjungtani Prambon. Berdasarkan hasil penelitian terhadap data dokumentasi di MTsN Tanjungtani Prambon

tahun 2010/2011 dapat diketahui hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat prestasi yang diperoleh siswa mencapai pada tingkat prestasi kurang yang artinya sebagian besar prestasi siswa mempunyai rata-rata antara 73,2–77,2 yaitu sebanyak 67 dari 169 siswa, atau sebesar 38,45%. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya prestasi siswa yang dicapai di MTsN Tanjunggani Prambon tidak terlalu tinggi dan juga tidak terlalu rendah.

4. Hubungan Tingkat Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN Tanjunggani Prambon. Dalam hal ini dilihat dari data hasil pengujian data dokumentasi di MTsN Tanjunggani Prambon, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat ekonomi orangtua mempunyai pengaruh terhadap prestasi siswa. Maka terdapat korelasi antara tingkat ekonomi orangtua siswa terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Tanjunggani Prambon dengan koefisien korelasi kuat yaitu sebesar 42% dan signifikan. Sedangkan hubungan terhadap prestasi siswa yang lainnya dipengaruhi oleh IQ, Motivasi dan lain sebagainya.
5. Hubungan tingkat pendidikan orangtua terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Tanjunggani Prambon. Berdasarkan penelitian diatas, korelasi tingkat pendidikan orangtua terhadap prestasi siswa sebesar 0,767, dengan koefisien korelasi sebesar 76,7%. Maka hal itu berarti bahwasanya koefisien korelasi tersebut sangat kuat
6. Hubungan tingkat ekonomi dan tingkat pendidikan orangtua terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Tanjunggani Prambon. Berdasarkan hasil

pengujian hipotesis penelitian diatas mengatakan bahwa H_0 tolak dan H_a terima, yang artinya ada hubungan antara tingkat ekonomi dan tingkat pendidikan orangtua terhadap prestasi belajar siswa. Hal itu dapat diketahui ketika dilakukan pengujian secara bersamaan antara variabel tingkat ekonomi orangtua dan tingkat pendidikan orangtua siswa, ternyata dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 0,831, dengan koefisien korelasi sebesar 83,1%. Maka hal itu berarti korelasi tersebut sangat kuat.

B. SARAN

1. Bagi siswa

- a. Sebagai seorang siswa walaupun bukan berasal dari keluarga yang ekonominya tidak termasuk keluarga yang status ekonomi tinggi sebaiknya jangan mudah menyerah begitu saja dengan tidak meningkatkan prestasi. Dengan beralasan bahwa orangtua tidak mampu membiayai atau orangtua tidak mampu mencukupi semua kebutuhan baik yang berkaitan dengan kebutuhan non pendidikan maupun kebutuhan yang berkaitan dengan kebutuhan pendidikan. Jadi walaupun berasal dari keluarga mampu maupun keluarga yang kurang mampu kita harus tetap meningkatkan dan mengembangkan prestasi yang dimiliki dengan bermodalkan IQ yang kita miliki sebagai anugrah dari ALLAH SWT.

- b. Bagi siswa yang memiliki orangtua yang tingkat pendidikan orangtua rendah maupun tinggi kita harus tetap mengatur pola belajar kita dengan baik dan kita harus rajin belajar dengan pola belajar yang disiplin, walaupun kedua orangtua tidak bisa mengontrol belajar kita 100%. Akan tetapi kita harus senantiasa menumbuhkan rasa tanggungjawab untuk terus belajar dan menuntut ilmu dimanapun kita berada, agar kita memperoleh prestasi belajar yang baik dan memuaskan.
- c. Bagi siswa yang prestasinya kurang memuaskan teruslah belajar agar prestasi yang sudah kalian peroleh bisa meningkat menjadi lebih baik dari yang sebelumnya.

2. Bagi orangtua

Bagi orangtua yang memiliki tingkat ekonomi tinggi, sedang maupun rendah serta orangtua yang memiliki tingkat pendidikan rendah, sedang, tinggi maupun yang tidak berpendidikan hendaknya tetap memperhatikan anaknya terutama pola belajarnya agar memperoleh prestasi yang bagus dan memuaskan sebagai bekal kehidupannya kelak.